

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat dijelaskan secara lebih detail sebagai berikut :

Pada keluarga Adi dan Angel, gaya yang dihadirkan pada rumah mereka adalah modern kontemporer, dengan warna pada ruang tamu adalah dominan coklat dan warna gelap. Adi yang memiliki karakter spontan, tidak mau mengalah dan Angel yang pekerja keras dan terkesan cuek direpresentasikan dengan warna-warna monokrom seperti coklat, hitam dan putih. Hitam dan putih berdasarkan karakternya diklasifikasikan dalam salah satu bentuk warna. Hitam dan putih juga memiliki makna dalam merepresentasikan karakter tokoh keluarga. Hal itu menunjukkan keluarga Adi dan Angel yang cenderung berkarakter dingin, dewasa, dan kurang dinamis. Didukung juga dengan latarbelakang Adi yang merupakan seorang seniman dan dekat dengan alam, di ruangan ini juga terdapat beberapa properti lukisan dan satu jerapah besar di salah satu sudutnya. Sedangkan di ruang dapur atau ruang makan, warna yang dihadirkan masih senada dengan ruang tamu disebelahnya, warna-warna tersebut seperti coklat, hitam dan putih sebagai dominan. Terdapat juga material batu bata merah yang masih alami tanpa dipoles dan juga beberapa tanaman hias yang ada disekitarnya. Hal itu mengesankan kesederhanaan namun juga elegan disaat bersamaan.

Pada ruang tidur, keluarga Adi dan Angel memberikan warna lebih cerah dengan dominasi warna putih. Putih yang mengasosiasikan pada kebersihan dan kesucian dipadukan dengan coklat dan hitam mengesankan kedewasaan dan kehangatan. Angel yang merupakan seorang wanita pekerja yang rapi tampak pada ruangan di sisi kanan kamar yang bersih dan rapi dengan dominasi warna putih, sedangkan Adi yang merupakan seorang pelukis direpresentasikan dengan warna hitam dan coklat yang merupakan warna dengan makna yang lebih tenang dan misterius.

Hal-hal tersebut mengesankan Adi dan Angel yang memiliki karakter sesuai dengan warna pada artistik, yaitu warna-warna yang dominan dengan warna

monokrom. Warna monokrom yang dimaksud adalah hitam, putih, coklat dan berkesan *hommy*. Hal tersebut menggambarkan keluarga yang cukup lama menikah, dengan kehidupan yang tidak begitu dinamis, lebih susah bergaul dengan lingkungan sekitar, dan monoton.

Selain itu, *make up* yang digunakan Adi mengesankan seorang seniman yang sedikit berantakan dan Angel dengan *make up* yang sedikit memperlihatkan ketegasan dibagian tulang pipi mengesankan sikap yang lebih tegas dengan *wardrobe* yang digunakan oleh keduanya lebih mengesankan sikap yang lebih dewasa dengan warna hitam, putih, hijau tua, abu-abu dan coklat. Warna-warna ini berasosiasi dengan alam, yang tenang dan dingin.

Berikut adalah kesimpulan dari rumah keluarga Bastian dan Bintang secara lebih detail :

Keluarga Bastian dan Bintang memiliki gaya yang sama dengan keluarga Adi dan Angel yaitu gaya modern kontemporer dengan tiga *setting* utama, yakni ruang tamu, ruang dapur atau makan dan ruang tidur. Namun, pada setiap *setting* yang dihadirkan di keluarga ini, warna-warna yang ada pada artistik lebih mengarah pada warna-warna ceria, seperti merah, biru dan warna-warna pastel.

Pada ruang tamu, Bastian dan Bintang memiliki warna dinding putih dan sedikit kebiruan di satu sisi, untuk lantainya, mereka menghadirkan parket dengan warna yang lebih terang dari lantai di rumah Adi dan Angel. Begitupun dengan properti yang ada di ruang tamu ini, rak buku yang dihadirkan berbentuk tidak pada umumnya dan terdapat lebih banyak buku dengan beberapa boneka dan *action figure* di dalamnya. Warna dari mainan-mainan itu pun berwarna. Kursi tamu dan sofa juga menggunakan warna merah. Merah berasosiasi pada sesuatu yang ceria, tegas, tapi juga dinamis. Ruang tamu Bastian dan Bintang memiliki warna-warna yang beragam, begitupun untuk ruang dapur atau ruang makan. Ruang dapur berwarna putih dengan sentuhan warna biru pastel dan juga merah. Warna pastel merupakan warna lembut dengan sentuhan warna putih lebih banyak.

Setting ruang tidur memiliki desain yang tidak jauh berbeda dengan ruang tidur Adi dan Angel, namun pada kamar Bastian dan Bintang menggunakan warna yang lebih terang, seperti dinding di atas tempat tidur, lemari, dan tempat tidur.

Keluarga Bastian dan Bintang, memiliki artistik dengan warna-warna yang lebih cerah dan bervariasi, seperti warna-warna merah, kuning, biru dan warna-warna pastel. Hal tersebut menggambarkan keluarga muda yang baru menikah dengan kehidupan yang lebih dinamis dan memiliki semangat yang masih kuat. Warna-warna pastel seperti ungu, merah muda, dan biru disini mengesankan sisi feminim namun tetap kuat. Warna-warna dari artistik di rumah Bastian dan Bintang mengesankan semangat dan energi positif yang kuat.

Sedangkan *make up* yang digunakan keduanya lebih cerah dan rapi, namun kesan natural masih terlihat dengan warna-warna *beige*, *pink* dan *orange*, serta *wardrobe* yang dikenakan dari keluarga Bastian dan Bintang memperlihatkan kesan muda yang bersemangat. Terlihat dari beberapa pemilihan busana yang dikenakan dari pasangan ini. Warna-warna cerah seperti putih dan biru untuk Bastian dan warna-warna pastel seperti ungu dan merah muda juga biru untuk Bintang. Warna tersebut mengesankan keceriaan namun tetap feminim disaat bersamaan.

Kesimpulan tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan Rendi Nuansa sebagai tim artistik NET TV untuk sitkom *Tetangga Masa Gitu season 3*. Hasil wawancara disertakan dalam lampiran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan kepada pihak NET TV adalah dapat meneruskan program *Tetangga Masa Gitu* sampai *season* selanjutnya, karena program televisi seperti *Tetangga Masa Gitu* merupakan program yang layak ditayangkan baik dari segi cerita maupun *setting* yang dihadirkan. Cerita tentang keluarga sehari-hari namun tidak terlalu berlebihan dan masih masuk akal sudah hampir jarang ada di televisi Indonesia, sehingga sangat disayangkan jika program seperti *Tetangga Masa Gitu* tidak berlanjut. Selain itu, untuk dekorasi yang digunakan, sebaiknya lebih memiliki tema yang lebih dalam sehingga dapat lebih muda membedakan karakter masing-masing keluarga.

Program Tetangga Masa Gitu memiliki potensi sebagai objek penelitian dari sudut pandang berbeda, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti program Tetangga Masa Gitu dari sisi naskah maupun karakter tokoh yang lebih mendalam.



Daftar Sumber Rujukan

A. Daftar Pustaka

- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta : FFTV IKJ, 2010
- Beker, Marilyn. *The Screenwriter Activist*. New York : United States of America by Walsworth Publishing Company. 2013
- Bogg, Joseph M. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta : Yayasan Citra, 1992
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- Dharsono (Sony Kartika). *Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains, 2007.
- Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Jakarta : Pustaka Pelajar. 2011.
- Egri, Lagos. *The Art of Dramatic Writing. New York : A touchstone book, 1946*
- Fajar, Sidik dan aming, Prayitno, Desain Elementer, Yogyakarta : STSRI “ASRI”, 1979.
- Field, Syd. *The Screen-writer’s Workbook*. New York : United States Of America, 1984
- Fiske, John. 2004. *Cultural and Communication Studies Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation Cultural Representations And Signifying Practice*. The Open University. Sage Publication. Ltd.
- LoBrutto, Vincent, *The Filmmaker’s Guide To Production Design*, New York : Allworth Press. 2002.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta : PT. Grasindo, 2004
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2014
- Moughtin Cliff, Oc Taner, Tiesdell Steven. *Urban Design : Ornament And Decoration*, Oxford : Architectural Press, 1999.
- Ommanney, Katherina A, *Stage and The School*, New York : McGraw-‘ Hill, 1960.
- Padmodarmaya, Pramana, *Tata dan Teknik Pentas*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka, 2008.

- Sanyoto, Sadjiman Ebd. *Dasar-dasar Tata Rupa & Desain (Nirmana)*. Yogyakarta : Arti Bumi Intaran, 2005.
- Subroto. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1992
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta Bandung. 2011
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Wong, Wucius, *Beberapa Asas Merancang Dwimatra (2)*, Bandung : Penerbit ITB, 1986.

B. Daftar Sumber Online

http://designingfortheweb.co.uk/part4/part4_chapter16.php

<http://spectrumpaint-indonesia.co.id/2012/09/arti-warna-warna-hangat-vs-warna-sejuk.html>

<http://edupaint.com/warna/roda-warna/585-mengenal-teori-warna-yuk.html>

C. Daftar Narasumber

Rendi Nuansa, Perancang Desain Set Tetangga Masa Gitu di Net TV